

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

Dalam Al-Qur'an homoseksual disebut dengan *faahisyah* (perbuatan keji). Homoseksual adalah hubungan seksual antara orang yang memiliki jenis kelamin sama, baik itu pria ataupun wanita, yang dijelaskan oleh Al-Qur'an adalah perilaku kaum Luth yang menjadi pelopor hubungan seksual dengan sesama laki-laki. Perbuatan ini menyalahi fitrah manusia, karena seharusnya fitrah manusia dalam hubungan biologis adalah antara pria dan wanita. Ada banyak dampak buruk yang diakibatkan oleh perilaku homoseksual. Diantaranya adalah berdampak pada kesehatan, kesusilaan, merusak pekerti pemuda, merusak pekerti wanita karena ditinggal suami serta mengurangi keturunan.

Allah menimpakan azab yang pedih kepada kaum Luth diakibatkan karena mereka zalim terhadap diri sendiri dengan terus berada dalam kesesatan, mengerjakan perbuatan keji dan kemaksiatan. Karna kekejian itulah Al-Qur'an memberikan kecaman yang keras terhadap perilaku homoseksual dan tempat tinggal mereka dijadikan oleh Allah sebagai danau yang berbau busuk agar dijadikan sebagai pelajaran bagi mereka yang takut akan azab Allah yang pedih. Pelajaran yang dapat diambil dari kisah kaum Luth adalah agar kita

menjauhi kemunkaran serta mengambil pelajaran yang disampaikan oleh Al-Qur'an sebagai bentuk ketaatan kepada Allah agar terhindar dari azab yang pedih.

## **B. SARAN**

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah:

Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan untuk melakukan penelitian yang lebih dalam. Akan lebih baik lagi jika penelitian berikutnya dapat menganalisis ideologi, metode dan gaya penafsiran pada tema yang sama.